

PROTEKSI ISI LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengabdian dan pengelola administrasi pengabdian.

LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN

Informasi Data Usulan Pengabdian

1. IDENTITAS PENGABDIAN

A. JUDUL PENGABDIAN

| |
|--|
| Strengthening Human Resource and Regeneration in the Process of Integrating Knowledge in Economics at PCIM Spain |
|--|

B. SKEMA, BIDANG, TEMA, DAN TOPIK PENGABDIAN

| Skema Pengabdian | Bidang Fokus Pengabdian | Tema Pengabdian | Topik Pengabdian |
|-------------------|---|-----------------|--|
| PPM INTERNASIONAL | Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan | Pendidikan | Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa |

C. RUMPUN ILMU PENGABDIAN

| Rumpun Ilmu 1 | Rumpun Ilmu 2 | Rumpun Ilmu 3 |
|---------------|---------------|---------------------|
| ILMU EKONOMI | ILMU EKONOMI | Ekonomi Pembangunan |

2. IDENTITAS PENGABDIAN

| Nama | Peran | Tugas |
|---|--------------------|--|
| Dyah Titis Kusuma Wardani, S.E., MDEC., Ph.D. | Ketua Pengusul | -Mengkoordinasi penyelenggaraan Kajian Integrasi Ilmu Bidang Ekonomi -Menyusun laporan kemajuan -Menyusun laporan akhir |
| Romi Bhakti Hartarto, S.E., M.Ec., Ph.D. | Anggota Pengabdian | -Membantu program kajian ber-seri integrasi ilmu (zoom online) -Membantu mendokumentasikan kajian dalam bentuk buku -Membantu menyusun publikasi |
| Andea Destika Aulia Putri | Anggota Mahasiswa | -Membantu program kajian ber-seri integrasi ilmu (zoom online) -Membantu mendokumentasikan kajian dalam bentuk buku |

| Nama | Peran | Tugas |
|------|-------|---|
| | | -Membantu menyusun laporan -Membantu menyusun publikasi |

3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan pengabdian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan pengabdian, mitra sebagai calon pengguna hasil pengabdian, atau mitra investor

| Mitra | Nama Mitra | Kepakaran |
|--|--|-----------------------|
| Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Spanyol | Faiza Husnayeni Nahar, S.E., M.Ec. (Sekretaris PCIM Spanyol) | Ekonomi Internasional |

4. KOLABORASI PENGABDIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan pengabdian dapat melibatkan kolaborasi, yaitu kolaborasi kerjasama dalam melaksanakan pengabdian.

| Nama | NIK/NIDN/NIK | Instansi |
|------------------------------------|--------------|--|
| Faiza Husnayeni Nahar, S.E., M.Ec. | 0510099101 | Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Spanyol |

5. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

| Tahun | Jenis Luaran |
|-------|---|
| 1 | Publikasi di Jurnal / Publikasi Forum Ilmiah Nasional |
| 1 | Publikasi Media Masa |
| 1 | Video Program Pengabdian |

Luaran Tambahan

| Tahun | Jenis Luaran |
|-------|--------------|
|-------|--------------|

6. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya pengabdian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total Keseluruhan RAB Rp. 19,750,000

Tahun 1 Total Rp. 19,750,000

| Jenis Pembelanjaan | Komponen | Item | Satuan | Vol. | Harga Satuan | Total |
|--------------------|----------|------|--------|------|--------------|-------|
|--------------------|----------|------|--------|------|--------------|-------|

| Jenis Pembelian | Komponen | Item | Satuan | Vol. | Harga Satuan | Total |
|--|--|---------------------------------------|----------|------|---------------|---------------|
| BAHAN | Hibah Alat/Barang | Honor | Unit | 6 | Rp. 1,000,000 | Rp. 6,000,000 |
| PELAPORAN, LUARAN WAJIB, DAN LUARAN TAMBAHAN | Biaya Seminar Nasional | registrasi | Paket | 1 | Rp. 1,500,000 | Rp. 1,500,000 |
| ANALISIS DATA | Biaya Konsumsi Rapat | konsumsi | OH | 7 | Rp. 100,000 | Rp. 700,000 |
| PENGUMPULAN DATA | Honorarium Sekretariat/Administrasi | Admin kajian integrasi ilmu | OB | 6 | Rp. 200,000 | Rp. 1,200,000 |
| PENGUMPULAN DATA | Honorarium Asisten Lapangan | Penulisan bahan kajian integrasi ilmu | OJ | 6 | Rp. 300,000 | Rp. 1,800,000 |
| ANALISIS DATA | Honorarium Narasumber | Honor | OJ | 6 | Rp. 1,000,000 | Rp. 6,000,000 |
| PELAPORAN, LUARAN WAJIB, DAN LUARAN TAMBAHAN | Honorarium Penyusunan Buku Termasuk Book Chapter | Honor penyusunan buku | OK(Kali) | 2 | Rp. 875,000 | Rp. 1,750,000 |

7. LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA:

Judul : Strengthening Human Resource and Regeneration in the Process of Integrating Knowledge in Economics at PCIM Spain
 Pengabdian/Pelaksana : Dyah Titis Kusuma Wardani, S.E., MDEC., Ph.D.
 NIDN : 0529088304
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 Program Studi/Fakultas : Ekonomi
 Nomor HP : 08112638191
 Alamat surel (e-mail) : dyah.wardani@umy.ac.id

Anggota

Nama : Romi Bhakti Hartarto, S.E., M.Ec., Ph.D.
 NIDN : 0510099201
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 Program Studi/Fakultas : Ekonomi

Nama : Andea Destika Aulia Putri
 NIM : 20180430136
 Prodi : S1 Ekonomi

Mitra : : Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Spanyol
Nama Mitra : Faiza Husnayeni Nahar, S.E., M.Ec.
Kepakaran : Ekonomi Internasional

Kolaborator : Faiza Husnayeni Nahar, S.E., M.Ec.
NIK : 3471075009910001
Institusi : Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Spanyol

Biaya : Rp. 19,750,000
Biaya Dari Institusi Lain : Rp. 1,000,000

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Mengetahui,
Kepala LPM,



Dr. Ir. Gatot Supangkat, M.P., IPM
NIK: 196210231991031003

8. RINGKASAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian dosen, skema PPM Internasional memberikan pemahaman kepada diaspora Indonesia yang tergabung di PCIM Spanyol terkait integrasi ilmu khususnya di bidang Ekonomi, khususnya untuk penguatan Sumber Daya Manusia dan Regenerasi dalam Proses Integrasi Ilmu Ekonomi di PCIM Spanyol. Proses kegiatan ini, pada awal program, kami akan melakukan pre-test. Setelah itu, kami melakukan kajian melalui zoom online tentang integrasi pengetahuan, khususnya dalam disiplin Ilmu Ekonomi. Kemudian diikuti dengan langkah-langkah berikut: 1) Seminar berupa Kajian Online Integrasi Ilmu sebanyak 6 seri, diadakan oleh UMY bekerja sama dengan PCIM Spanyol, 2) Menyusun buku Integrasi Ilmu, yang berisi rangkuman Kajian Integrasi Ilmu dalam Bidang Ekonomi, 3) Publikasi artikel dari program pengabdian skema PPM Internasional, 4) Publikasi media massa tentang program yaitu Kajian Ber-Seri Integrasi Ilmu kerja sama UMY dan PCIM Spanyol. Tanggapan dari peserta kegiatan Kajian Integrasi Ilmu yang diselenggarakan oleh UMY bekerja sama dengan PCIM Spanyol, komunitas PCIM Spanyol menyambut baik dan sangat antusias. Ditandai dengan diskusi yang cukup hangat dari peserta kajian online Integrasi Ilmu. Kajian Integrasi Ilmu dalam Bidang Ilmu memberikan pemahaman pada diaspora Indonesia di PCIM Spanyol, bahwa masyarakat, dosen UMY dan dosen PTM secara umum harus punya tingkat keakraban tertentu (certain level of familiarity) dengan turast (tradisi/warisan intelektual Cendikiawan Muslim), sehingga menjadi mudah untuk proses belajar menuju Integrasi Ilmu.

9. KEYWORDS

Penguatan SDM; Integrasi Ilmu; Bidang Ekonomi

10. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

- 1) Seminar berupa Kajian Online Integrasi Ilmu sebanyak 6 seri, diadakan oleh UMY bekerja sama dengan PCIM Spanyol,
- 2) Menyusun buku Integrasi Ilmu, yang berisi rangkuman Kajian Integrasi Ilmu dalam Bidang Ekonomi,
- 3) Publikasi artikel dari program pengabdian skema PPM Internasional,
- 4) Publikasi media massa tentang program yaitu Kajian Ber-Seri Integrasi Ilmu kerja sama UMY dan PCIM Spanyol.

11. STATUS LUARAN

Kajian online via zoom antara UMY dan PCIM Spanyol sudah dilaksanakan sebanyak 1x pada Hari Ahad, 19 Maret 2023, 14.00 – 15.40 PM (Waktu Spanyol) atau 20.00 – 21.40 WIB (Waktu Indonesia).

12. PERAN MITRA

Mitra dalam hal ini PCIM Spanyol, sebagai Penanggap dari Narasumber kajian dan diskusi online Integrasi Ilmu.

13. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN

PCIM Spanyol terdapat kegiatan Musywil sehingga kegiatan kajian online sempat tertunda.

14. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Melakukan kajian online untuk seri-2 dan sesegera mungkin menyelesaikan kajian 6 seri, mulai menyelenggarakan FGD, penyusunan buku dan publikasi pengabdian. Untuk rilis media massa sudah mulai diproses.

15. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas. Syed Muhammad Naquib (1986). A Commentary on the Hujat ash-Shiddiq of Nir al-Din al-Reniri: being an exposition of the salient point of distinction between the position of the theologians, the philosophers, the Sufi and the pseudo-Sufi on the ontological relationship between God and the world and related questions, Kuala Lumpur: Ministry of Education and Culture.
- Al-Attas. Syed Muhammad Naquib (1985). Islam, Secularism and the Philosophy of the Future, London: Mansell.
- Al-Attas. Syed Muhammad Naquib (1979). Aim and Objectives of Islamic Education, London: Hodder & Stouhton.
- Chapra, The Future of Economics: An Islamic Perspective.
- Douglas L. Medin and Megan Bang, Who's Asking? Native Science, Western Science and Science Education, Cambridge (Cambridge, MA: MIT Press, 2014), 121.
- Hamid Fahmy Zarkasyi (2005) "Worldview Sebagai Asas Epistemologi Islam", Islamia, Majalah Pemikiran dan Peradaban Islam, Thn.II No.5 April-Juni.
- Haneef and Furqani, "Contemporary Islamic Economics: The Missing Dimension of Genuine Islamization," 34 and 39; Siddiqi, "Obstacles of Research in Islamic Economics," 84. 31

- Mahomedy, "Islamic Economics: Still in Search of an Identity," 567–68. 32 Zaman, "Crisis in Islamic Economics: Diagnosis and Prescriptions," 148–49
- Mirakhor, A Note on Islamic Economics, Islamic Development Bank (IDB) Prize Winner's Lecture Series. No. 20. 28 Google Scholar 2018, accessed on May 28.
- Muhammad Abdul Mannan, "Islamic Economics as a Social Science: Some Methodological Issues," *Journal of Research in Islamic Economics* 1, no. 1 (1983): 41–50. 16 Pusat Islamisasi Ilmu UNIDA Gontor, Juklak (Petunjuk Pelaksanaan) Pusat Islamisasi Ilmu, Gontor: Pusat Islamisasi Ilmu, 1926.
- Munawar Iqbal, "Development of Theory of Islamic Economics: Problems and Proposals," *International Journal of Behavioral Accounting and Finance* 4, no. 3 (2014): 270.
- Munawwir. Ahmad Warson, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan.
- Siddiqi, "Obstacles of Research in Islamic Economics," 187; Haneef, "Funding Research in Islamic Economics and Finance," 378.
- Rosenthal, Franz (1970). *Knowledge Triumphant, The Concept of Knowledge in Medieval Islam*, Leiden E.J. Brill.
- Sayid Qutub (1967). *Fi Dzilali Al-Qur'an*, Beirut: Libanon, Ihyau at Thurats Al-Araby, Cet. V.
- Siddiqi, "Obstacles of Research in Islamic Economics," 187.
- Thomas Kuhn, *The Structure of Scientific Revolutions* (Chicago: University of Chicago Press, 1962), 10.
- Volker Nienhaus, "Method and Substance of Islamic Economics: Moving Where?" *JKAU: Islamic Economics* 26, no. 1 (2013): 198–201.
- Wan Mohd Noor Wan Daud (1998). *The Educational Philosophy and Practice of Syed M. Naquib Al Attas*, Malaysia: ISTAC.

16. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Link Video Kajian Integrasi Ilmu:

https://us06web.zoom.us/rec/share/Vm4XnZVakfRsJ48_ZULkM0sC4WcYfma3Ry9-F7G55s1yKs8zPszpaDmbBGSMWom4.7YqXmHopFGZFMxWC

Passcode: 4DG+6tKi



INTERNATIONAL COMMUNITY SERVICE

PENGAJIAN SONGSONG RAMADHAN
DAN KAJIAN BERSERI INTEGRASI ILMU



SPEAKER

INTEGRASI TRADISI DAN MODERNITAS DALAM PENDIDIKAN ISLAM



.....
AHAD, 19 MARET 2023



14.00 - 15.30 PM (SPAIN TIME)
20.00 - 21.30 WIB (INDONESIA TIME)

TERSEDIA E-SERTIFIKAT



Integrasi.ekonomi@gmail.com



integrasi.ekonomi



Muhamad Rofiq Muzakkir
Ketua PCIM AS 2021-2022
NARASUMBER



Idham Badruzaman
Wakil Ketua PCIM Spanyol 2020-2023
PENANGGAP

Andea Destika Aulia Putri
Mahasiswa Prodi Ekonomi UMYi
MODERATOR



LINK ZOOM

<http://bitly.ws/BDQa>
Meeting ID: 818 3241 3897
Passcode: 374337

No : 01/IIIE.1-I/E/III/2023
Hal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth.
Muhamad Rofiq Muzakkir, Ph.D.
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

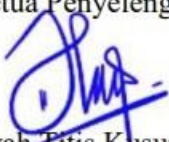
Ba'dassalam semoga Allah senantiasa memberi limpahan karunia-Nya kepada kita sekalian. Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan Kajian Integrasi Ilmu Ekonomi dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat Skema PPM Internasional dengan Tema *Tradisi dan Modernitas dalam Pendidikan Islam* yang diselenggarakan oleh UMY bekerja sama dengan PCIM Spanyol, maka dengan surat ini kami selaku penyelenggara berharap dengan hormat kehadiran Bapak untuk menjadi Narasumber pada acara tersebut yang *insya Allah* akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Ahad, 19 Maret 2023
Waktu : Pukul 20.00 – 21.30 WIB
Tempat : Online via Zoom
Link Zoom <http://bitly.ws/BDQa>

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Mengetahui,
Ketua Penyelenggara UMY



Dyah Fitis Kusuma Wardani., S.E., MIDEK., Ph.D.

Yogyakarta, 18 Maret 2023

No : 02/IIIE.1-I/E/III/2023
Hal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth.
Idham Badruzaman, Ph.D.
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Ba'dassalam semoga Allah senantiasa memberi limpahan karunia-Nya kepada kita sekalian. Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan Kajian Integrasi Ilmu Ekonomi dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat Skema PPM Internasional dengan Tema **Tradisi dan Modernitas dalam Pendidikan Islam** yang diselenggarakan oleh UMY bekerja sama dengan PCIM Spanyol, maka dengan surat ini kami selaku penyelenggara mengharap dengan hormat kehadiran Bapak untuk menjadi Narasumber pada acara tersebut yang *insya Alloh* akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Ahad, 19 Maret 2023
Waktu : Pukul 20.00 – 21.30 WIB (Indonesia Time)
Pukul 14.00 – 15.30 (Spain Time)
Tempat : Online via Zoom
Link Zoom <http://bitly.ws/BDQa>

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Hormat Kami,
Ketua Penyelenggara UMY



Dyah Pitis Kusuma Wardani., S.E., MIDEC., Ph.D.

Zoom Meeting You are viewing M. Rofiq Muzakkir's screen View Options

Recording...

I CONTEND:

Dosen UMY dan PTM secara umum harus punya certain *level of familiarity* dengan turast

M. Rofiq Muzakkir

Unmute Stop Video Security Participants 42 Chat Share Screen Pause/Stop Recording Show Captions Breakout Rooms Reactions Apps End

Zoom Meeting

Maghfirah Devi... M. Rofiq Muzakkir Andea Destika Aulia P... Dyah Titis Muftie Holish

Alhambra
Al-Qurankan Hati dengan Mengaji Bersama PCIM Spanyol

Idham Badruzaman

Meeting Chat

1

You to Everyone 20:37

MD Dipersilahkan Bpk/Ibu hadirin untuk mengisi daftar hadir kajian di link berikut : <https://forms.gle/KB6x8hhiuMcpGC1DA>

Dyah Titis to Everyone 20:39

DT Bapak Ibu Sdr/i daftar hadir diperlukan untuk mendapatkan e-sertifikat

Moch. Iqbal_PCIM Spain to Everyone 20:45

u PCIM Spanyol harus mengadakan pembelajaran bahasa Arab online nih 😊

Dyah Titis to Everyone 20:45

DT Betul Pak Iqbal

Who can see your messages? Recording On

To: Everyone

Type message here...

27°C Berawan 21.03 19/03/2023



Sertifikat

Diberikan Kepada:

Muhamad Rafiq Muzakkir

Sebagai NARASUMBER Dalam Acara Pengajian Songsong Ramadhan dan Kajian BerSeri Integrasi Ilmu Ekonomi dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema PPM Internasional dengan Tema
"Integrasi Tradisi dan Modernitas dalam Pendidikan Islam"

Ketua Pelaksana

Dyah Titis Kusuma Wardani, S.E., MDEC, Ph.D.

INTEGRASI TRADISI DAN MODERNITAS DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Muhamad Rofiq Muzakkir

(disampaikan dalam Pengajian Songsong
Ramadhan PCIM Spanyol, 26 Sya'ban
1444/19 Maret 202)



ARGUMEN UTAMA

- ❑ Dunia pendidikan Islam masih terjebak pada ketegangan antara tradisi dan modernitas
- ❑ Tradisi dan kemoderenan bukanlah kategori eksklusif yang saling menafkan satu sama lain
- ❑ Kedua-duanya adalah entitas epistemik yang perlu diintegrasikan secara kreatif
- ❑ Pendidikan ideal adalah yang mensintesakan tradisi dan kemoderenan
- ❑ Dosen PTM harus memiliki keakraban sampai tingkat tertentu terhadap ilmu-ilmu tradisional

URUTAN PRESENTASI

Latar belakang masalah

Pentingnya tradisi dan kemoderenan

Beberapa problem

Integrasi

Fenomena Kesarjanaan Islam Kontemporer

KETERPUTUSAN
EPISTEMIK

DEKONSTRUKSIONISME

REPLIKASI EPISTEMIK

PSEUDO-SCIENCE

PARANOID OF
MODERNITY

Penjabaran

KETERPUTUSAN EPISTEMIC

- Amnesia terhadap tradisi intelektual Islam
- Referensi keilmuan sarjana muslim di perguruan tinggi dihegemoni oleh produk Barat modern

Ini terjadi akibat kolonisasi dan modernisasi

DEKONSTRUKSIONISME

- Keenganan untuk merujuk konsep-konsep tradisional
- Mengambil konsepsi Barat dengan maksud meruntuhkan konsep tradisional, eg. transplantasi teori *queer*

REPLIKASI EPISTEMIK

- Aktivitas keilmuan hanya mereplikasi pandangan masa lalu
- Tidak menyesuaikan diri dengan perkembangan pengetahuan

PSEUDO-SCIENCE

Apologetik dalam aktivitas saintifik (hanya sekedar klaim)

Dunia Islam tidak terlibat dalam upaya mengembangkan sains dan kerangka teoretik

PARANOID OF MODERNITY

Total fobia terhadap Barat

Pentingnya kemoderenan

- ❑ Terlepas dari mana asal usulnya, kemoderenan adalah fakta obyektif yang kita jumpai hari ini.
- ❑ *Aynal mafarr?!/There is no point of return.*
- ❑ Kita tidak bisa memutar jarum jam ke belakang.

Mengapa belajar ke Barat?

- ❑ Belajar hal-hal baru yang tidak dijumpai di tanah air karena keterbatasan sistem pendidikan.
- ❑ Melihat bagaimana ilmu-ilmu modern diproduksi.
 - ❑ Datang ke pabrik ilmu, dan melihat proses produksinya
- ❑ Menjadi *critical observer* dan menyiapkan diri menjadi *the critics of the West* (pengkritik Barat).

Ingat, Barat is just one of the intellectual references, not the only one.



Zombie disciplines

Zombie

“they inhabit a diseased world, by embodying a diseased body, they exist without cure.”

“the zombie lacks the essential feature of any living organism, rather they straddle the divide between the living and dead.”

Disiplin ilmu yang menjadi zombie

“Many disciplines disseminate ideas and concepts that are no longer representative of reality but continue to shape minds and imagination, education and policies, outlooks and futures”

“...this is because of their inability to provide solutions to social problems as they play an integral part in creating the problem in the first place”

“These range from anthropology to economics, political science to development studies, cultural studies to media studies, all varieties of ‘area studies,’ certain types of history and philosophy, particular perspective on biology, and many other ‘subjects’ in between.”

“Appadurai has argued that **anthropology**, largely unchanged since the mid-twentieth century, must be rethought in a manner that transcends its rigid disciplinary basis.”

- ❑ Rosa (2013) has argued the same for **sociology**;
- ❑ Nowotny (2015) and Giri (2017) similarly for **science**; whilst a long list of technological commentators speculate about the impacts of technologies and the inability of established disciplines to comprehend these (Brynjolfsson & McAfee, 2014; Srnicek & Williams, 2015; Tegmark, 2017).
- ❑ Raworth (2017) and Streeck (2016) have similarly attempted to rethink the zombie discipline that is **economics**.

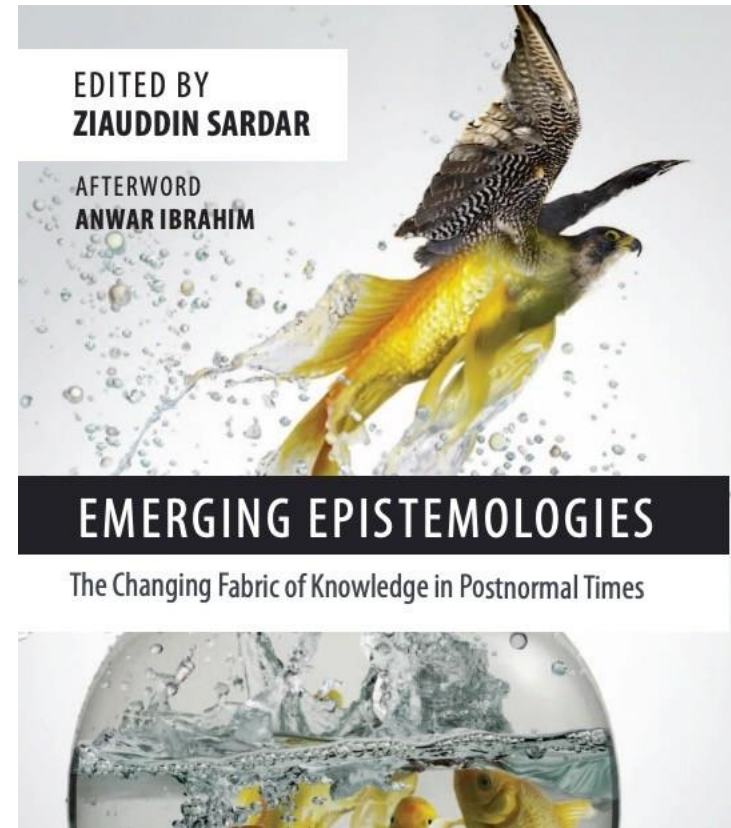
...**sociology** is an outcome of socio–historical factors of European modernity. Its rise coincided with positivist epistemology, which developed from the decaying roots of western religious certainty.

Sumber kutipan

**ZOMBIE DISCIPLINES,
ANTICIPATORY IMAGINATION AND
MUTUALLY ASSURED DIVERSITY IN
POSTNORMAL TIMES**

Liam Mayo and Shamim Miah

dalam



Contemporary problems

Colossal environmental destruction;

massive colonialist and imperialist atrocities and dehumanization;

unprecedented forms of political and social violence;

the construction of lethal political identities;

the poisoning of food and water;

the extermination of alarming numbers of species;

increasingly worrying health threats;

indecent disparity between rich and poor;

social and communal disintegration;

the rise of narcissistic sovereign individualism and sociopathology;

a dramatic increase in individual and corporate psychopathologies;

an alarming spread of mental health disorders;

a "growing epidemic" of suicide,

and much more (the list is long enough to require, literally, an entire ledger)

Sumber: Wael B Hallaq,
Restating Orientalism.

Pelajaran untuk kita

Apa yang kita sebut modern, kita idealkan, kita kejar sampai Eropa atau Amerika, dan ingin kita kuasai, mungkin sudah menjadi usang dan menjadi disiplin yang gagal.

Kita perlu menyadarinya sejak awal.

Jika tidak, kita bukan membawa pulang obat, tetapi penyakit.

Perlunya memahami orientasi dekolonisasi.

What is turath?

ثَرِيث

Tradition, legacy, heritage

(Warisan intelektual Islam)

Turath refers to human intellectual production in the Islamic world prior to the modernization or westernization

Relevansi sejarah intelektual Islam (*turast*)

- ❑ Akumulasi kekayaan intelektual Islam paling tidak selama 12 abad.
- ❑ Turast lahir secara organik. Tradisi yang *indigenous*.
- ❑ Disusun dengan mental intelektual yang independen dan kreatif, karena tidak menjumpai penjajahan (kolonisasi).

Masalah turast bagi sebagian sarjana modern

- ❑ Bercorak sektarian
- ❑ Tidak lagi relevan karena perbedaan konteks sejarah
- ❑ Ditulis dalam Bahasa Arab klasik

**We just need a methodology
to read and interact with
turath**

I CONTEND:

Dosen UMY dan PTM secara umum harus punya
certain *level of familiarity* dengan turast

Urutan prioritas penguasaan ilmu-ilmu tradisional

- ❑ Bahasa Arab
- ❑ Wawasan sejarah umum tentang peradaban Islam
- ❑ Usul Fikih
- ❑ Disiplin ilmu masing-masing (semuanya punya basis turast)
- ❑ Usul Tafsir
- ❑ Usul Hadis

**INTEGRASI ANTARA TRADISI
INTELEKTUAL ISLAM (TURATS) DAN
PRODUK PENGETAHUAN MODERN**

BENTUK-BENTUK INTEGRASI ATAU INTERPRENETRASI ILMU/*TADAKHUL*

❑ Integrasi antara ilmu-ilmu tradisional

Seperti antara linguistics, Qur'ānic exegesis, Ḥadīth, Fiqh, Ṣūfism, and Kalām, yang berinteraksi satu sama lain

❑ Integrasi atau interprenetrasi antara ilmu-ilmu tradisional dan modern

Peminjaman atau transplantasi metode yang lahir dari tradisi Barat atau luar Islam perlu memenuhi sejumlah prasyarat.

1. Prasyarat terkait kompetensi dan relevansi
2. Prasyarat terkait langkah teknis

PRASYARAT KOMPETENSI DAN RELEVANSI

1. Peminjam memiliki pemahaman mendalam tentang **historisitas** ide-ide Barat, yaitu menguasai persoalan bagaimana, mengapa, dan kapan konsep-konsep tersebut muncul dari konteks Barat.
2. Peminjam harus membuktikan dirinya mampu melakukan **kritik filosofis** dan **komprensif** terhadap metode yang ditransplantasikan.
3. Mencangkokkan metode-metode ini ke disiplin tradisional perlu melalui tahapan **ujian kesesuaian**, atau bisa juga disebut sebagai uji relevansi (munāsaba).

PRASYARAT TEKNIS

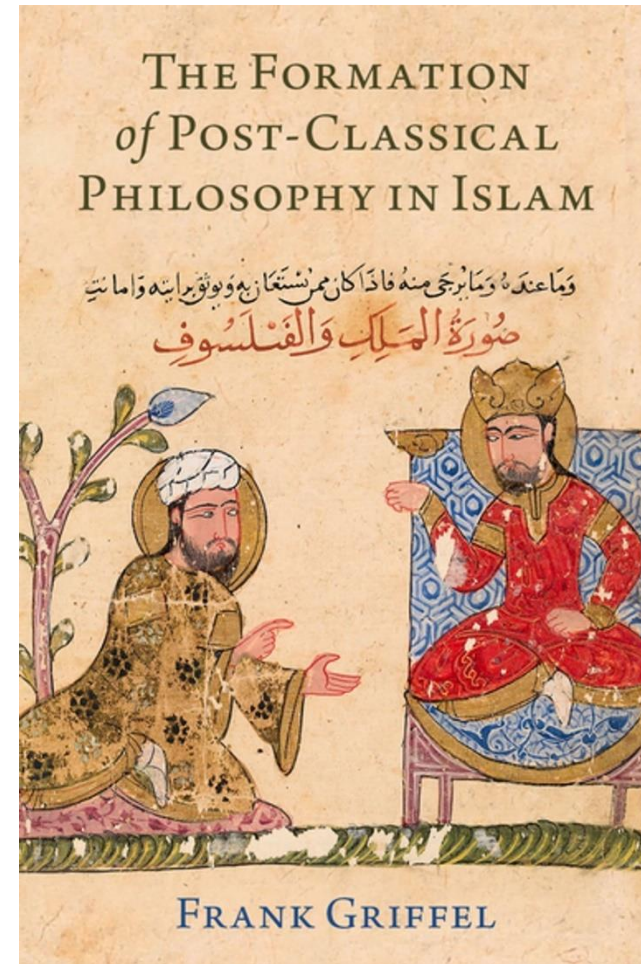
- ❑ Memasukkan ilmu-ilmu Barat modern harus sesuai dengan prinsip dan paradigma ilmu-ilmu tradisional.
 - ❑ artinya ketika dua unsur bertemu, maka kendali epistemik semestinya prinsip ilmu-ilmu tradisional.
 - ❑ Pada masa lalu, ilmu logika dibawa masuk ke dalam kajian usul fikih oleh Imam al-Ghazali. Ilmu logika mengikuti prinsip-prinsip usul fikih. Ushul fikih tidak berubah, hanya menerima pisau analisis dari disiplin logika yang berasal dari warisan Yunani.
- ❑ Menanggalkan nilai-nilai Barat modern yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam

Pengalaman al-Ghazali menyaring filsafat Hellenistik

Filsafat setelah al-Ghazali

- ❑ Bertransformasi menjadi dua bentuk:
 - ❑ berubah menjadi hikmah
 - ❑ menyelinap ke dalam ilmu kalam.

Dikutip dari Frank Griffel, *The Formation of Post-Classical Philosophy in Islam*



Muhamad Rofiq Muzakkir, Ph.D.

DEKOLONISASI

Metodologi Kritis dalam
Studi Humaniora dan Studi Islam

Prawacana oleh Ayub dan Ismail Al-'Alam

Diskursus Dekolonisasi